

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NILAI SISWA  
DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN PENDIDIKAN  
DI SMP NEGERI 5 SIDOARJO**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**SHABRINA ISMI HUSNA**

**D93215084**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SHABRINA ISMI HUSNA

NIM : D93215084

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NILAI  
SISWA DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN PENDIDIKAN  
DI SMP NEGERI 5 SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 09 September 2019

Pembuat pernyataan,



**Shabrina Ismi Husna**

**D93215084**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : SHABRINA ISMI HUSNA

NIM : D93215084

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NILAI  
SISWA DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN PENDIDIKAN  
DI SMP NEGERI 5 SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 09 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. H. A.Z. Fanani, M.Ag**  
NIP. 195501211985031002



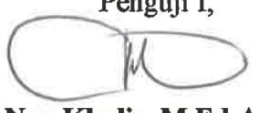
**Muhammad Nuril Huda, M.Pd**  
NIP. 198006272008011006

## HALAMAN PENGESAHAN

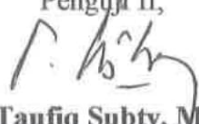
Skripsi oleh Shabrina Ismi Husna, telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Surabaya, 17 September 2019

Mengesahkan,  
Dekan,  
  
  
Prof. Dr. H. An Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

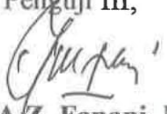
Penguji I,

  
Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin, Ph.D.  
NIP. 196703111992031003

Penguji II,

  
Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I  
NIP. 195506041983031015

Penguji III,

  
Dr. H. A/Z. Fanani, M.Ag  
NIP. 195501211985031002

Penguji IV,

  
Muhammad Nuril Huda, M.Pd  
NIP. 198006272008011006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shabrina Ismi Husna  
NIM : 093215084  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam  
E-mail address : ismi . shabrina 26@gmail . com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa  
Dalam Pengembangan Layanan Pendidikan  
di SMP Negeri 5 Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 September 2019

Penulis

  
(SHABRINA ISMI H.)  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

**Shabrina Ismi Husna (D93215084), Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Dosen Pembimbing I Dr. H. A.Z. Fanani, M.Ag, dan Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd.**

Skripsi ini mengangkat judul tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Hal tersebut dilatar belakangi oleh peneliti menemukan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen nilai siswa *online* yang belum ada dan belum dimiliki oleh sekolah lain sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) favorit di daerah Sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo, mendeskripsikan pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo, dan mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, perwakilan guru, dan perwakilan walimurid atau orangtua sebagai informan kunci. Obyek penelitian ini adalah implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini merupakan sistem informasi layanan penilaian siswa yang dikenal dengan istilah SIMANIS. Digunakan sebagai acuan untuk wali murid dan guru memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya dimanapun dan kapanpun. SIMANIS ini berbasis online, terdiri dari penilaian harian, PTS, PAS, dan Try Out serta analisis hasil belajar siswa per mata pelajaran. Data yang ada di dalam SIMANIS yaitu data semua guru per mata pelajaran. (2) Pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo dikembangkan melalui beberapa sistem layanan pendidikan yang berbasis *online*. Layanan pendidikan ini menyiapkan beberapa infrastruktur mulai dari petugas layanan, prosedur layanan, serta proses pelaksanaan layanan pendidikan secara terpadu. SMP Negeri 5 Sidoarjo ini menerapkan pengembangan layanan pendidikan terpadu berbasis *online*. Layanan pendidikan terpadu itu ditujukan untuk wali murid atau orang tua, guru, siswa serta komite. (3) Implementasi SIMANIS dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo menggunakan mekanisme prinsip manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan secara terpadu. Perencanaan, kedepannya SIMANIS menjadi sebuah acuan walimurid. Pengorganisasian, ada 3 stakeholder yang berperan penting, yang pertama kepala sekolah, kedua tim pengembang SIMANIS dan dewan guru, yang ketiga wali murid dan komite. Pengawasan, kepala sekolah memantau kinerja tim pengembang SIMANIS dan tim pengembang SIMANIS selalu memantau server.

**Kata kunci :** *SIMANIS, layanan pendidikan, implementasi*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Konseptual.....	11
F. Keaslian Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	14

A.	Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa	
1.	Pengertian Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa.....	16
2.	Komponen Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa .....	22
3.	Metode Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa.....	23
B.	Layanan Pendidikan	
1.	Pengertian Layanan Pendidikan .....	25
2.	Pelanggan Layanan Pendidikan .....	28
3.	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan.....	30
4.	Prinsip-prinsip Layanan Pendidikan .....	32
5.	Standar Layanan Pendidikan .....	34
C.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan.....	36

A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Kehadiran Peneliti.....	39
C.	Lokasi Penelitian.....	40
D.	Subyek Penelitian.....	40
E.	Informan Penelitian.....	41
F.	Tahap Penelitian.....	43
1.	Tahap Pra Lapangan.....	43
2.	Tahap Penelitian.....	44
3.	Tahap Penulisan Laporan.....	44













## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan ilmu dan teknologi selalu mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga mampu mempengaruhi cara pandang masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Keberadaan dan peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan telah membawa era baru perkembangan di dunia terutama dalam bidang pendidikan. Informasi merupakan hal yang sangat penting dan menjadi satu-satunya sumber yang dibutuhkan seseorang dalam mengelola suatu lembaga pendidikan. Mengolah informasi dan komunikasi sangat diperlukan seorang pemimpin lembaga pendidikan dalam menunjang kinerja lembaga pendidikan. Hal ini bermanfaat sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian serta hasil-hasil yang dicapai.

Dalam menghadapi globalisasi, dunia pendidikan Indonesia harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi yang akan diciptakan harus seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusianya sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh. Di samping





yang semakin ketat dan tajam. Sistem informasi dilihat sebagai alat penunjang kompetisi paling utama.<sup>4</sup>

Dengan perkembangan teknologi yang serba komputerisasi dan pihak manajemen dituntut untuk bisa memberikan sebuah informasi yang cepat dan tepat, maka dibutuhkan sebuah sistem yang cukup handal serta memadai. Salah satu pilihan untuk mampu memberikan informasi yang berkualitas adalah sistem informasi manajemen berbasis komputer. Sistem informasi manajemen berbasis komputer selanjutnya disebut dengan istilah Sistem Informasi Manajemen (SIM).<sup>5</sup>

Haag, Commings dan Mccubbrey mengatakan bahwa “*Management information systems (MIS) deals with the planning for, development, management, and use of information technology tools to help people perform all tasks related to information processing and management*”.

Yang memiliki makna bahwa sistem informasi manajemen merupakan rencana untuk mengembangkan, manajemen dan menggunakan alat-alat teknologi untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugas yang berhubungan dengan pengelolaan informasi dan manajemen.<sup>6</sup>

SIM merupakan sebuah sistem perpaduan antara manusia dan mesin untuk menyajikan informasi sebagai penunjang fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.<sup>7</sup>

<sup>4</sup>Ibid. H. 46

<sup>5</sup>Rohmat Taufiq. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). H. 57

<sup>6</sup>Ibid. H. 58

<sup>7</sup>Ibid. H. 12

<sup>8</sup>Yakub & Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). H. 62

Pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (peserta didik, pendidik, orang tua, dan masyarakat). SIM sebagai pendukung pendidikan harus mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah didapatkan, dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Layanan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan landasan faktor materiil melalui sistem, prosedur, dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna. Tujuan dari layanan adalah untuk memberikan kepuasan pelanggan.<sup>10</sup>

<sup>9</sup><http://massidi-massidi.blogspot.com/2011/09/sistem-informasi-manajemen-di-sekolah.html?m=1>  
diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 13.40 WIB



merupakan gabungan dari dua kata yang terdiri dari kata *digital* berarti bilangan dalam artian komputer yang telah memuat sistem dalam prosessor dengan berbagai perintah dan *school* berarti sekolah, yakni tempat menuntut ilmu secara formal. *DigiSchool* merupakan sistem informasi yang dibuat khusus untuk kepentingan sekolah. Dengan seiring perkembangan teknologi yang semakin tahun semakin berkembang, aplikasi *DigiSchool* ini berubah nama menjadi Sistem Aplikasi Digital (SIADI).

Di dalam aplikasi SIADI ini terdapat 6 aplikasi lain penunjang layanan pendidikan yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo seperti SIJAPELIN (Sistem Jadwal Penilaian Online) merupakan sebuah sistem informasi yang menyajikan informasi mengenai jadwal ujian peserta didik yang berisi tanggal dan sub bab materi yang dapat diakses oleh peserta didik dan orang tua, SIMANIS (Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa) merupakan sebuah sistem informasi yang bisa menyajikan informasi mengenai hasil penilaian peserta didik dan perkembangan nilai peserta didik, SISELI (Sistem Absensi Online) merupakan sebuah sistem informasi yang berupa absensi siswa berbasis online, SIPUSI (Sistem Perpustakaan Online) merupakan sebuah sistem informasi yang memudahkan petugas dan peminjam buku, sehingga semua data terintegritas atau terpusat. Peserta didik maupun orang tua peserta didik bisa meminjam buku secara online. Bisa mengecek buku favorit dan lain-lain, SIPO (Sistem Penilaian Online) merupakan sebuah sistem informasi tentang penilaian yang berbasis CBT, yang terdapat analisis butir soal dan analisis hasil nilai ulangan, dan SIBILI (Sistem Biodata Online) merupakan

sebuah sistem informasi yang menyajikan informasi yang digunakan saat penerimaan peserta didik baru, sehingga pengisian data peserta didik baru bisa dilakukan dimanapun. Dari keenam aplikasi tersebut, peneliti akan membahas tentang Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa (SIMANIS).

SIMANIS memiliki banyak manfaat dalam proses penyajian informasi mengenai hasil penilaian peserta didik dan perkembangan nilai peserta didik. Sehingga orang tua di era milenial dapat memantau perkembangan nilai dari anak-anaknya setiap saat. Sedangkan bagi orang tua yang belum memahami perihal SIMANIS diharapkan akan mendapatkan pengarahan dari sekolah sehingga mereka dapat memahami manfaat akan aplikasi tersebut dan dapat memantau perkembangan nilai anak-anaknya setiap saat seperti halnya orang tua milenial. Selain memiliki manfaat bagi peserta didik dan orang tua, SIMANIS juga memiliki manfaat bagi pendidik salah satunya dapat mempermudah pada saat melakukan penilaian dan pembagian nilai raport sehingga pendidik tidak perlu mengisi atau menulis secara manual perihal nilai yang akan dicantumkan dalam raport tersebut seperti halnya pengisian nilai raport tanpa menggunakan aplikasi SIMANIS. Oleh karena itu, pendidik diwajibkan untuk bisa mengakses SIMANIS tersebut dan bagi pendidik senior yang belum memahami diharapkan terdapat adanya pelatihan khusus bagi para pendidik.

Dalam aplikasi SIMANIS terdapat menu nilai yang meliputi nilai penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Tersedia pula menu analisis hasil yang didalamnya ada fitur





#### D. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian yang akan di lakukan pasti dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis dan praktis kepada beberapa pihak. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan sumbangsih pemikiran ilmiah dalam ilmu sistem informasi manajemen
  - b. Memberikan sumbangan pemikiran untuk terus meningkatkan layanan sekolah dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah agar terus berkembang
  - c. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen

## 2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru bagi peneliti, termasuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkup pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam mengembangkan SIMANIS

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai informasi bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh *civitas academica* UIN Sunan Ampel Surabaya dan sebagai tambahan referensi pustaka UIN Sunan Ampel Surabaya.

### E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan agar memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan untuk mengurangi kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis. Penulis membatasi definisi-definisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan Di SMP Negeri 5 Sidoarjo”. Definisi-definisi tersebut antara lain:





pada peningkatan pelayanan melalui *website* SMA Bakti Mulya 400 terlihat dari analisis perhitungan dengan nilai rata-rata 61,45%.

3. Penelitian Yulista yang berjudul “Kualitas Layanan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Batang” tahun 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori dari Tjiptono

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, belum ada yang meneliti tentang sistem informasi manajemen nilai siswa, sehingga peneliti mengambil topik penelitian mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan agar menjadi wawasan baru untuk sekolah lain serta mempengaruhi citra sekolah agar lebih berkembang lagi.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistem penulisan ini dimaksudkan agar memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi skripsi ini secara keseluruhan. Adapun penulisan ini berisi sebagai berikut :

## BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari sub bab yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.



## KAJIAN PUSTAKA

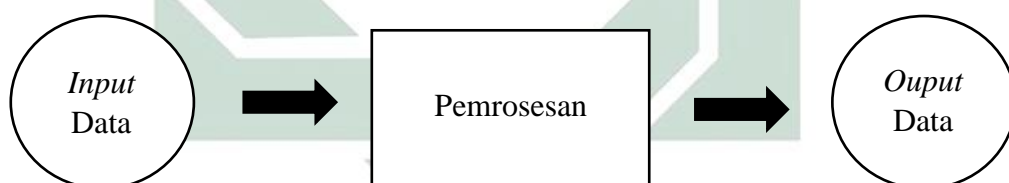


atau penerimanya serta menggambarkan suatu kejadian secara nyata dan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.<sup>16</sup>

Manajemen berasal dari kata *manuh* dalam bahasa latin yang berarti tangan. Kemudian istilah manajemen berkembang menjadi pengertian umum yang berarti menangani suatu kegiatan yaitu bagaimana mengendalikan dan mengaturnya.<sup>17</sup>

George R. Terry, Ph.D. mengatakan bahwa dalam bukunya, *Principles of Management*, manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Sistem informasi berdasarkan konsep (*input, processing, dan output*) dapat dilihat pada gambar berikut<sup>19</sup>:



### Gambar 2.1 Struktur Dasar Sistem Informasi

Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa sistem informasi terdiri dari *input, processing, dan output*. *Input* pada sistem informasi ini seperti pemasukan data-data yang telah disaring terlebih dahulu sehingga

<sup>16</sup>Ibid. H. 5

<sup>17</sup>Ibid. H. 6

<sup>18</sup>Moekijat. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996). H. 9

<sup>19</sup>Hanif Al Fatta. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007). H. 3

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mengubah data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.<sup>20</sup>

Penerapan SIM harus didasarkan pada informasi dari tingkat manajemen, dukungan operasi dan manajemen, serta keunggulan strategis. Sehingga sistem informasi harus mempunyai beberapa sifat antara lain sifat pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif, keluwesan, dan kepuasan pengguna.

- <sup>20</sup>
- Ibid, H. 10

[illegible]

- b. Manajemen informasi yang efektif, berhubungan dengan operasi manajemen, keamanan atau keutuhan data.
- c. Keluwesan, sistem informasi hendaknya cukup luwes untuk menangani operasi manajemen.
- d. Kepuasan pengguna, sistem informasi dapat mengetahui dan memenuhi kebutuhan pengguna.<sup>22</sup>

Sistem informasi manajemen akan berjalan dengan baik apabila persyaratan-persyaratan sistem informasi manajemen tersebut dapat dipenuhi dengan baik. Persyaratan-persyaratan itu antara lain: berkaitan dengan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang teknologi informasi, serta kesesuaian perangkat lunak dan perangkat keras dengan perkembangan teknologi informasi.

Menurut Depdikbud penilaian adalah kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan serta menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Menurut Gronlund penilaian merupakan suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data sebagai penentu sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis serta berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan

<sup>22</sup>Ibid. H. 60

Sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar ialah kemampuan baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya penilaian hasil belajar adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar siswa saat mengikuti proses pembelajaran.<sup>25</sup>

<sup>23</sup>Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013). H. 4

<sup>24</sup>Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). H. 62

<sup>25</sup>Ibid. H. 65

penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.<sup>26</sup>

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dijelaskan bahwa penilaian guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari:

- Penilaian hasil belajar oleh guru
- Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
- Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah<sup>27</sup>

Sistem penilaian yang digunakan di setiap satuan pendidikan harus mampu:

- Memberikan informasi yang akurat
- Mendorong siswa belajar
- Memotivasi guru mengajar
- Meningkatkan kinerja lembaga
- Meningkatkan kualitas pendidikan<sup>28</sup>

Menurut Permendikbud penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa yang mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan lain-lain.<sup>29</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen nilai siswa ialah sebuah sistem informasi yang menyajikan informasi

<sup>26</sup>Ibid. H. 67

<sup>27</sup>Djemari Mardapi. *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Nuha Medika). H. 13

<sup>28</sup>Ibid. H. 14<sup>29</sup>Ibid. H. 67









## 1. Pengertian Layanan Pendidikan

Pendidikan sebagai penyelenggara layanan jasa yang diperuntukkan kepada masyarakat. Adapun layanan ini memiliki arti yang berbeda-beda. Mulai dari pelayanan pribadi, sampai pada pelayanan produk. Pendidikan yang pelayanannya diperuntukkan untuk publik maka orientasi pelayanannya pun mengarah pada pelayanan publik atau pelanggan.<sup>34</sup>

Muzzaki Mahmud mengkategorikan layanan pendidikan menjadi enam garis besar, yakni:

[illegible]

- Adapun semua pelayanan yang diberikan oleh pendidikan sebagai penyelenggara jasa tidak lain diperuntukkan kepada pelanggan sebagai konsumen pendidikan.

[illegible]

Jadi, layanan pendidikan merupakan cara melayani masyarakat dengan disesuaikan perkembangan zaman sekarang yang berbasis komputerisasi misal rapot online, nilai online, perpustakaan online, dan lain-lain.

Sutopo dan Adi Suryanto mengemukakan bahwa, kepuasan merupakan tujuan utama dalam pelayanan prima, oleh karena itu semua SDM mempunyai kewajiban melakukan pelayanan prima secara baik untuk memuaskan pelanggan. Kepuasan pelanggan dapat dicapai dengan

<sup>37</sup>Nina Rahmayanti. *Manajemen Pelayanan Prima*. (Bandung: Graha Ilmu, 2010). H. 5

cara mengetahui siapa pelanggannya, yaitu pelanggan internal maupun eksternal.<sup>38</sup> Sasaran layanan institusi atau sekolah tergantung kepada harapan persaingan, strategi layanan, dan harapan pelanggan.<sup>39</sup>

- a. Pelanggan internal yakni orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah yang terdiri atas kepala sekolah, pendidik atau guru, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi.
- b. Pelanggan eksternal yakni orang-orang yang berada di luar lingkungan sekolah yang terdiri dari 3 yaitu pelanggan primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Pelanggan primer terdiri dari peserta didik, sedangkan pelanggan sekunder terdiri dari orang tua, pemerintah, serta masyarakat, dan pelanggan tersier terdiri dari pemakai atau penerima lulusan, baik lembaga pendidikan maupun lainnya.<sup>42</sup>

- a. Waktu, yaitu kapan pelanggan menginginkannya.
- b. Tempat, yaitu di mana pelanggan menginginkannya.
- c. Bentuk, yaitu bagaimana pelanggan menginginkannya.<sup>43</sup>

<sup>43</sup>Evi Indrayani dan Humdiana. *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009). H. 5

Pendidik dan staf sekolah lebih banyak berkepentingan dengan kelompok layanan manajemen, sedangkan peserta didik lebih banyak berkepentingan dengan layanan pembelajaran, dan jenis pelanggan orang tua, masyarakat, serta pemakai lulusan lebih banyak berkepentingan dengan kelompok layanan pengembangan pribadi peserta didik. Meskipun demikian, fokus utama dari pemberian pelayanan ini ialah kepada peserta didik, sehingga apabila layanan-layanan yang diberikan itu memenuhi atau melebihi harapan peserta didik, maka akan memberi dampak terhadap harapan dan kepuasan orang tua, masyarakat, dan pemakai lulusan.<sup>44</sup>

Pelayanan merupakan suatu proses dalam rangka memberikan kepuasan kepada para pelanggannya. Dalam melakukan proses pelayanan terdapat unsur-unsur yakni<sup>45</sup>:

- <sup>44</sup>Connie Chairunnisa. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). H. 237
- <sup>45</sup>Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Ed. 1*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). cet. 9. H. 186





Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan, dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan harus memenuhi prinsip-prinsip umum, yakni:<sup>47</sup>

- [illegible]

dan penyelesaian keluhan dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan dilakukan secara jelas, serta rincian biaya dan tata cara pembayaran secara jelas.

- c. Kepastian waktu, yaitu pelaksanaan pelayanan pendidikan dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.
- d. Akurasi, yaitu produk pelayanan pendidikan diterima dengan benar, tepat, dan sah oleh masyarakat.
- e. Keamanan, yaitu proses dan produk pelayanan pendidikan memberikan rasa aman dan kepastian hukum.
- f. Tanggungjawab, yaitu pimpinan penyelenggaraan pelayanan pendidikan atau pejabat yang ditunjuk bertanggungjawab penuh atas penyelenggaraan pelayanan dan penyelesaian keluhan/persoalan dalam pelayanan pendidikan.
- g. Kelengkapan sarana dan prasarana, yaitu tersedianya sarana dan prasarana kerja, peralatan kerja, serta pendukung lainnya yang memadai termasuk teknologi komunikasi.
- h. Kemudahan akses, yaitu tempat dan lokasi sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau masyarakat dan dapat memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada.
- i. Kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan, yaitu pemberi layanan harus bersikap disiplin, sopan, dan ramah kepada penerima layanan serta memberikan pelayanan dengan ikhlas.











Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memperhatikan beberapa pertimbangan. *Pertama*, pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan fakta atau kenyataan yang ada dilapangan. *Kedua*, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara responden dengan peneliti. *Ketiga*, pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan fakta yang ada dilapangan.

### B. Kehadiran Peneliti

<sup>54</sup>Nana Sujana Ibrahim. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru, 1989). H. 64



Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah di SMP Negeri 5 Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Untung Suropati No. 24 Sidoarjo. Alasan peneliti mengambil objek penelitian di sekolah tersebut karena peneliti menemukan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen nilai siswa online yang belum ada dan belum dimiliki oleh sekolah lain sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) favorit di daerah Sidoarjo. Oleh karena itu, peneliti ingin menggali lebih dalam dan menemukan data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Subyek yang menjadi fokus peneliti ialah sebagian warga sekolah yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo yang akan menjadi informan penelitian dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, untuk menyajikan data harus menggunakan beberapa tahapan, antara lain dimulai dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam tahap wawancara, peneliti mengambil beberapa informan yang dianggap berkompeten guna menghasilkan data yang relevan dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa dalam Pengembangan Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo”.

No	Sumber Data/Informan Penelitian
1	Kepala Sekolah
2	Waka Kurikulum
3	Pencipta dan Operator Utama SIMANIS
4	Perwakilan Guru
5	Perwakilan Walimurid atau Orangtua

Dalam penelitian ini informan penelitian berkaitan dengan orang atau narasumber yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang ada dilapangan secara nyata.<sup>55</sup> Informan yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, Perwakilan Guru, dan Perwakilan Walimurid atau Orangtua.

[illegible]

**Tabel 3.2 Daftar Informan**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Bentuk Data</b>	<b>Tujuan</b>
1	Kepala Sekolah	1. Data profil sekolah (Dokumentasi) 2. Data struktur organisasi sekolah (Dokumentasi)	1. Untuk mengetahui sejarah, visi dan misi 2. Untuk mengetahui struktur organisasi sekolah
2	Waka Kurikulum	1. Absensi siswa (Dokumentasi) 2. Data layanan Pendidikan (Wawancara dan Dokumentasi)	1. Untuk mengetahui kehadiran siswa 2. Untuk mengetahui layanan pendidikan yang ada di sekolah
3	Pencipta dan Operator Utama SIMANIS	1. Data proses input nilai (Wawancara dan Dokumentasi)	1. Untuk mengetahui proses input nilai dalam aplikasi



dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

## 2. Tahap Penelitian

Tahap ini peneliti mulai melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai harapan, maka peneliti perlu menyiapkan beberapa hal, yaitu dengan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data, dan menganalisa data.

Peneliti melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 5 Sidoarjo dengan melibatkan beberapa narasumber untuk memperoleh data atau informasi. Kemudian mengidentifikasi setiap data yang diperoleh dan menganalisis data untuk dijadikan laporan penelitian.

### 3. Tahap Penulisan laporan

Penulisan laporan penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan penelitian. Penulisan laporan ini berfungsi untuk keperluan akademis peneliti. Langkah-langkah dalam penulisan laporan ada 3 yaitu menyusun materi data sehingga bahan-bahan tersebut dapat secepatnya tersedia apabila diperlukan, penyusunan kerangka laporan dan penulisan laporan.

### G. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau informan dimana data akan diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tepat, maka diperlukan informan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan data yang

ada. Adapun sumber data yang akan digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam memperoleh data yang diperoleh oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini sumber utama peneliti diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, waka kurikulum, pencipta aplikasi SIMANIS, pendidik atau guru, perwakilan walimurid, dan perwakilan peserta didik atau siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh setelah sumber data primer diperoleh yang masih memiliki hubungan masalah yang diteliti pada data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian antara lain berupa jurnal ilmiah, buku-buku, artikel-artikel, website atau situs aplikasi tersebut, dan lain sebagainya. Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan objek sebenarnya yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo yang berupa baik, buruk dan sebagainya kondisi sebenarnya di SMP Negeri 5 Sidoarjo.

## H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:



Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus mempunyai pedoman wawancara sebagai instrumen wawancara dalam pengumpulan data. Isi pedoman tersebut dapat berupa fakta, pendapat, data, pengetahuan, konsep, persepsi atau evaluasi informan berkenaan dengan fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian.<sup>60</sup>

<b>Informan</b>	<b>Kebutuhan Data</b>
Kepala Sekolah	Peneliti menggali data tentang profil sekolah dan struktur organisasi di SMP Negeri 5 Sidoarjo
Pencipta dan Operator Utama SIMANIS	Peneliti menggali data tentang SIMANIS dan proses implementasinya di SMP Negeri 5 Sidoarjo
Waka Kurikulum	Peneliti menggali data tentang

[illegible]











Pengkodean digunakan dalam kegiatan analisis data. Kode fokus penelitian digunakan untuk mengelompokkan data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian pada akhir catatan lapangan atau transkrip wawancara dicantumkan: (1) kode kasus latar penelitian, (2) teknik pengumpulan data yang digunakan, (3) sumber data yang dijadikan informan penelitian, (4) topik atau tema fokus penelitian, (5) tanggal, bulan, dan tahun diadakannya kegiatan penelitian. Berikut ini sajian contoh penerapan kode dan cara membacanya. Contoh penerapan kode: (S.W.KS.Sim/28-05-2019) ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membaca**

Kode	Cara Membaca
S	Menunjukkan kode kasus latar penelitian yaitu sekolah
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode wawancara
KS	Menunjukkan identitas informan/sumber data yang dijadikan informan penelitian yaitu Kepala Sekolah
Sim	Menunjukkan fokus penelitian yaitu



Setelah melakukan pengkodean tersebut, kemudian merumuskan kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan-temuan sementara pada setiap kasus tunggal yang telah dilakukan dengan cara menggabungkan semua data yang terkumpul. Untuk kepentingan tersebut, maka dibuatkan bagan konteks yang dimasukkan guna menggambarkan implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Bagan konteks itu dapat dilihat pada BAB IV hasil temuan penelitian dan paparan data.

## 1. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi menjadi sangat penting. Karena untuk membantu memperkuat data yang telah diperoleh. Triangulasi adalah upaya pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin apa yang terjadi saat pengumpulan data dan analisis data.<sup>64</sup>

[illegible]

a. Triangulasi Metode

### b. Triangulasi Antarpeneeliti

### c. Triangulasi Sumber Data

<sup>65</sup>Ibid. H. 165



Triangulasi ini dilakukan dengan cara merumuskan informasi atau data yang telah diperoleh. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini peneliti juga menguji keabsahan data dengan kecukupan referensi yang ada. Peneliti memperbanyak referensi melalui informan penelitian maupun referensi yang diperoleh selama melakukan penelitian disana seperti: rekaman wawancara, gambar atau video penelitian di lapangan, maupun catatan-catatan harian yang ada dilapangan. Hal ini bermaksud untuk menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

Merupakan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkannya pada data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data,

Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun secara tidak formal. Banyak kesempatan tersedia untuk mengadakan pengecekan anggota yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subyeknya. Misalnya ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat dan mereka diminta pendapatnya. Terhadap hasil tanggapan seseorang dapat dimintakan tanggapan dari orang lainnya. Demikian pula pendapat satu kelompok dapat pula dicek dengan pendapat kelompok lainnya. Dapat diikhtisarkan bahwa pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya.

[illegible]

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 1. Deskripsi Informan

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini dimulai sejak berakhirnya PPL di bulan September 2018. Untuk memperoleh data penelitian, maka peneliti menyusun beberapa tahapan. Adapun tahapan pertama dimulai dengan observasi ke sekolah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Kemudian ketika peneliti yakin akan melakukan sebuah penelitian di sekolah yang telah diobservasi sebelumnya maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian kepada sekolah. Selanjutnya peneliti mulai terjun ke lapangan atau sekolah dan melakukan penelitian melalui metode wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data dengan metode wawancara peneliti memilih informan yang berkompeten serta relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Adapun penelitian dengan metode wawancara ini dilakukan selama dua bulan yakni pada bulan Mei hingga Juni 2019. Berikut deskripsi data diri informan penelitian :

a. Informan I

Informan pertama yaitu SL, secara struktural beliau adalah Kepala Sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 28 Mei 2019. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 5

Informan kedua ini ialah M, beliau adalah Waka Kurikulum di SMP Negeri 5 Sidoarjo. Penelitian dengan beliau dilakukan pada tanggal 29 Juni 2019. Penelitian ini dilakukan di ruang guru.

c. Informan III

d. Informan IV

e. Informan V

[illegible]

**Tabel 4.1 Identitas Informan Penelitian di SMP Negeri 5 Sidoarjo**

No.	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Gelar
1	Siti Latifah, S.Pd., M.Pd	04 Juli 1960	P	Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S2
2	Martini, S.Pd, M.Si	12 Mei 1962	P	Waka Kurikulum di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S2
3	Ahmad Dani Putra P, S.Kom	-	L	Pegawai Tidak Tetap (PTT) di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S1
4	Mustaqim, S.Ag, M.Pd.I	29 Juni 1967	L	Guru PAI di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S2
5	Sudiyarto, S.Pd, M.Si	22 Mei 1962	L	Guru Matematika di SMP Negeri 5 Sidoarjo	S2

**B. Deskripsi Objek Penelitian**

Deskripsi objek penelitian merupakan gambaran umum peneliti yang akan diuraikan berdasarkan hasil penelitian yang meliputi lokasi penelitian, sejarah, visi dan misi, serta perkembangan sistem informasi manajemen nilai siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo.



d. Kamar kecil (1 ruang)

Keberadaannya di lokasi tersebut sampai dengan sekarang dengan berubah nama menjadi SMP Negeri 5 Sidoarjo. Kalau diurutkan mulai tahun 1955 maka perkembangan perubahan nama terjadi sebanyak 6 (enam) kali. Adapun perincian perkembangannya adalah sebagai berikut :

- a. SKP KARTINI SIDOARJO (Periode 1955-1968).
- b. SKKP NEGERI SIDOARJO (Periode 1968-1992), berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Pop. Jatim Nomor: 254/UKK-3/68, tanggal 17 Juli 1968.
- c. SMP NEGERI 5 SIDOARJO (Periode 1992-1994), berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Pop. Jatim Nomor: 0241/O/1992, tanggal 15 Mei 1992.
- d. SMP PPK NEGERI 5 SIDOARJO (Periode 1994-1997), berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Pop. Jatim Nomor: 0259/O/1994, tanggal 5 Oktober 1994.
- e. SLTP PPK NEGERI 5 SIDOARJO (Periode 1997-2002), berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Pop. Jatim Nomor: 034/O/1997, tanggal 5 Maret 1997.
- f. SLTP NEGERI 5 SIDOARJO (2002-2003).
- g. SMP NEGERI 5 SIDOARJO (2003 - Sekarang).

Sejalan dengan perkembangan perubahan nama sekolah diikuti juga dengan perkembangan para pemimpin sekolahnya (Kepala Sekolah). Pergantian para pemimpin yang dimaksudkan terjadi sebanyak 7 kali







Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa yang biasa dikenal dengan istilah SIMANIS merupakan suatu sistem informasi yang bisa diakses melalui web dan aplikasi. Jika ingin mengakses melalui web, maka harus membuka pada link atau web *digischool* SMP Negeri 5 Sidoarjo, sedangkan jika ingin mengakses melalui aplikasi maka harus membuka aplikasi yang bernama SIADI. Dalam SIADI tersebut terdapat menu nilai yang meliputi Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Try Out. Tersedia pula menu analisis hasil yang didalamnya ada fitur untuk mengetahui perkembangan nilai tiap mata pelajaran, presentasi jawaban benar setiap kali penilaian dilaksanakan dan lain-lain yang berhubungan dengan penilaian



Data di atas menjelaskan bahwa SIM yang berupa aplikasi tersebut dulunya bernama Digischool yang sekarang berubah nama menjadi SIADI. SIADI ini mempunyai 6 komponen yang terdiri dari SIMANIS, SIJAPLIN, SISELI, SI SIPO, SIPUSI, dan SIBILI.

SIMANIS merupakan sistem informasi manajemen nilai siswa yang digunakan wali murid dan guru untuk memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“SIMANIS ialah sistem informasi manajemen nilai siswa yang digunakan wali murid dan guru untuk memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya serta wali murid atau orang tua bisa memantau analisis hasil belajar anaknya yang belum tuntas dan sudah tuntas per mata pelajaran.” (S.W.KS.Sim/28-05-2019)<sup>69</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS adalah sistem informasi manajemen nilai siswa yang diberikan kepada wali murid guna

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB



“Tujuan dibuatnya SIMANIS yaitu untuk meningkatkan prestasi hasil belajar anak-anak melalui pengawasan dari orang tua saat hendak dilakukan penilaian di sekolah.” (S.W.KS.Sim/28-05-2019)<sup>72</sup>

“Dibuatnya SIMANIS awalnya pihak sekolah berpikir pengembangan dari sistem paper, maksudnya penyampaian dari guru ke siswa tidak efisien dan maksimal karena informasi yang disampaikan siswa ke orang tua atau wali murid kadang tidak tersampaikan. Akhirnya pihak sekolah berfikir bagaimana caranya informasi dari sekolah dapat langsung tersampaikan ke wali murid atau orang tua dengan melalui sebuah sistem yg dapat di akses melalui HP, dan dibuatlah aplikasi SIMANIS ini.” (S.W.PO.Sim/28-05-2019)<sup>73</sup>

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

Dengan adanya SIMANIS ini memberikan manfaat kepada siswa yaitu melatih kejujuran dan kedisiplinan siswa. Untuk wali murid atau orang tua yaitu melatih orang tua yang gaptek agar termotivasi untuk belajar mengakses komputer serta bisa memantau perkembangan hasil belajar anak dimanapun dan kapanpun. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan oleh Waka Kurikulum sebagai berikut:

Data di atas menjelaskan bahwa manfaat SIMANIS untuk siswa melatih kejujuran dan kedisiplinan. Untuk wali murid atau orang tua ialah memotivasi wali murid atau orang tua agar bisa mengakses SIMANIS dan wali murid atau orang tua dapat mengawasi atau memantau perkembangan nilai hasil belajar anak-anaknya secara langsung seperti penilaian UH 1, UH 2 dan UH selanjutnya, begitu pula

[illegible]



“Manfaat SIMANIS salah satunya yaitu orang tua dapat mengawasi atau memantau perkembangan nilai hasil belajar anak-anaknya secara langsung seperti penilaian UH 1, UH 2 dan UH selanjutnya, begitu pula nilai PTS, PAS, dan Try Out.” (S.W.PO.Sim/28-05-2019)<sup>75</sup>

“Manfaat adanya SIMANIS ini orang tua bisa mengetahui langsung kualitas anak-anaknya secara mendetail di sekolah.”  
(S.W.PG.Sim/28-05-2019)<sup>76</sup>

“Yang mengelola SIMANIS ada 3 orang proktor, pertama yang menciptakan sekaligus proktor utama aplikasi ini bernama Pak Dani selaku proktor kelas 9, proktor kedua bernama Pak Lingga selaku proktor kelas 8, dan proktor ketiga bernama Pak Fauzi selaku proktor kelas 7.” (S.W.KS.Sim/28-05-2019)<sup>77</sup>

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB



Fitur-fitur yang ada di dalam SIMANIS terdiri dari nilai-nilai yang akan disampaikan kepada wali murid atau orang tua. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan wali murid atau orang tua sebagai berikut:

“Fitur SIMANIS terdiri dari penilaian UH, penilaian PTS, penilaian PAS, Try Out, dan analisis penilaian hasil belajar.” (S.W.PW.Sim/18-06-2019)<sup>78</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa fitur yang ada di dalam SIMANIS terdiri dari penilaian UH, penilaian PTS, penilaian PAS, Try Out, materi dan analisis hasil nilai siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

“SIMANIS sendiri ada 2 komponen utama, yang pertama tentang analisis perkembangan nilai siswa sama informasi nilai siswa per mata pelajaran. Informasi nilai itu di dalamnya ada isi materi, nilai, rangking, dan ketuntasan. Sedangkan di dalam informasi analisisnya melihat apakah siswa di UH 1 dan UH 2 mengalami kenaikan nilai atau UH2 ke UH 3 mengalami penurunan nilai. Setelah nilai masuk langsung di informasikan kepada orang tua atau wali murid dengan memberikan notifikasi yang masuk di HP orang tua atau wali murid.” (S.W.PO.Sim/28-05-2019)<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sudiyarto, Wali murid atau Orang tua, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 18 Juni 2019 Pukul 13.50 WIB

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

“Untuk guru sendiri tidak begitu memahami karena kami di beri aplikasi ini untuk memasukkan nilai siswa, kemudian ada teknisnya sendiri yang mengelola aplikasi ini kemudian di sampaikan kepada orang tua siswa.” (S.W.PG.Sim/28-05-2019)<sup>80</sup>

Data yang ada di dalam SIMANIS yaitu data semua guru per mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

“Data guru-guru semua mata pelajaran yang sudah melakukan penilaian terhadap siswanya.” (S.W.PG.Sim/28-05-2019)<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, Guru, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 15.10 WIB

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim, Guru, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 15.10 WIB

“Iya sudah jelas, lengkap, dan *up to date*. Karena setiap kali setelah melakukan penilaian di sekolah nilai tersebut langsung diberitahukan kepada wali murid atau orang tua melalui aplikasi SIMANIS dengan masuknya notifikasi SIMANIS di HP wali murid atau orang tua.” (S.W.PW.Sim/18-06-2019)<sup>82</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa data SIMANIS yang diberikan sudah jelas, lengkap, dan *up to date*. Karena setelah siswa melakukan penilaian sekolah maka penilaian tersebut notifikasinya akan masuk setelah data penilaian tersebut dimasukkan oleh proktor. Meskipun awal-awal memakai SIMANIS ini sekolah kita masih mengalami beberapa kendala mulai dari kendala wali murid atau orang tua yang belum paham, kendala sarana prasarana SIMANIS, kendala dari guru, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Iya sudah jelas, lengkap, dan *up to date*, walaupun awal-awal memakai SIMANIS ini sekolah kita masih mengalami beberapa kendala mulai dari kendala wali murid atau orang tua yang belum paham, kendala sarana prasarana SIMANIS, kendala dari guru, dan lain-lain. Tetapi pihak sekolah langsung memperbaiki dan pengembangan lagi sehingga sekarang sudah berjalan dengan lancar.” (S.W.KS.Sim/28-05-2019)<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sudiyarto, Wali murid atau Orang tua, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 18 Juni 2019 Pukul 13.50 WIB

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

Dalam implementasi sistem informasi manajemen harus mempunyai beberapa sifat antara lain sifat pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif, keluwesan, dan kepuasan pengguna. Serta SIMANIS ini juga ada SOP nya. SOP tersebut mengacu pada sumber yang ada diinternet kemudian dikombinasikan sendiri oleh pihak sekolah yang disesuaikan dengan keadaan sekolah yang ada. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan guru sebagai berikut:

Data di atas menjelaskan bahwa dalam implementasi sistem informasi manajemen harus mempunyai beberapa sifat antara lain sifat

[illegible]

Dalam implementasi SIMANIS ini ada peraturan tertentu yang harus dilakukan, misal dari pihak sekolah antara pengembang aplikasi ini dengan kepala sekolah, jadi seiring berjalannya waktu akan ada koreksi dari guru kemudian akan di tampung oleh pengembang aplikasi dan di sampaikan kepada kepala sekolah lalu di rapatkan kembali saat ada rapat dinas. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pencipta dan operator utama SIMANIS sebagai berikut:

“Pasti ada, peraturan itu jika dari pihak sekolah antara pengembang aplikasi ini dengan kepala sekolah, jadi seiring berjalannya waktu akan ada koreksi dari guru kemudian akan di tampung oleh pengembang aplikasi dan di sampaikan kepada kepala sekolah lalu di rapatkan kembali saat ada rapat dinas. Dalam mengevaluasi aplikasi ini tidak memerlukan atau bisa dikatakan bebas terserah dari keputusan sekolah sendiri perlukah memperbaiki aplikasi ini atau tidak. Karena biaya aplikasi ini murni dari sekolah dan tidak dari dinas, jadi sekolah bebas pengembangan aplikasi tersebut. Jika untuk wali murid atau orang tua diwajibkan untuk mengaktifkan notifikasinya, supaya jika ada notifikasi yang masuk dari pihak sekolah wali murid atau orang tua tau langsung membacanya.” (S.W.PO.Sim/28-05-2019)<sup>85</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa implementasi SIMANIS mempunyai peraturan tertentu misal antara tim pengembang SIMANIS dengan kepala sekolah melakukan koreksi apabila ada kendala baik dari guru ataupun wali murid atau orang tua. Jika dari proktor, proktor wajib

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB





mengimplementasikan SIMANIS, dan setiap rapotan selalu diadakan pertemuan wali murid atau orang tua untuk membahas perkembangan implementasi SIMANIS dan lain-lain apabila ada kendala.” (S.W.KS.Sim/28-05-2019)<sup>87</sup>

perkembangan penilaian anaknya yang ingin dilihat oleh wali murid atau orang tua.” (S.W.PW.Sim/18-06-2019)<sup>88</sup>



harus kesekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk kedepannya program sekolah ini akan pengembangan absensi kehadiran siswa online dan juga legalisir online.” (S.W.KS.Sim/28-05-2019)<sup>90</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa kedepannya informasi yang akan dikembangkan dan ditambahkan dalam SIMANIS ialah absensi kehadiran siswa online dan legalisir online. Selain itu juga perlu ditambahkan kata-kata motivasi belajar untuk siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh perwakilan wali murid atau orang tua sebagai berikut:

“Informasi yang perlu ditambahkan dalam SIMANIS ialah tentang peringkat atau ranking siswa serta kata-kata motivasi belajar dan penyemangat untuk siswa agar lebih giat belajar.” (S.W.PW.Sim/18-06-2019)<sup>91</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa informasi yang ditambahkan yaitu tentang kata-kata motivasi belajar dan penyemangat supaya siswa lebih giat belajar.

## 2. Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo

Pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo dikembangkan melalui beberapa sistem layanan pendidikan yang berbasis *online*. Pengembangan layanan pendidikan merupakan sesuatu yang sudah ada di sekolah itu dikembangkan dengan adanya inovasi-inovasi baru disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang. Hal ini

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sudiyarto, Wali murid atau Orang tua, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 18 Juni 2019 Pukul 13.50 WIB



“Pengembangan layanan pendidikan adalah bagaimana layanan pendidikan itu dapat berkembang dengan adanya inovasi-inovasi baru seperti SIMANIS tersebut.” (S.W.PW.Peng/18-06-2019)<sup>94</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa pengembangan layanan pendidikan yaitu bagaimana pendidikan itu berkembang dengan menggunakan inovasi baru contohnya SIMANIS.

Dalam layanan pendidikan terpadu yang ditujukan pasti terdapat pelanggan pendidikan. Pelanggan pendidikan tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, komite, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“Semua yang ada di sekolah ini. Mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, komite, dan lain-lain.” (S.W.WK.Peng/29-06-2019)<sup>95</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa dalam sebuah sekolah pasti terdapat pelanggan pendidikan seperti kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, komite, dan lain-lain. Tetapi jika fokus tentang layanan pendidikan yang tertuju kepada penilaian siswa, maka layanan pendidikan yang diberikan yaitu dari guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Semua warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, staf pendidikan, siswa, wali murid atau orang tua, dan lain-lain. Tetapi jika fokus tentang layanan pendidikan yang tertuju kepada penilaian siswa, maka layanan pendidikan yang diberikan yaitu dari guru

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sudiyarto, Wali murid atau Orang tua, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 18 Juni 2019 Pukul 13.50 WIB

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Martini, Waka Kurikulum, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Sabtu, 29 Juni 2019 Pukul 11.30 WIB



Data di atas menjelaskan bahwa SMP Negeri 5 Sidoarjo juga memiliki prinsip-prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan yang dimulai dari kesederhanaan hingga keamanan layanan pendidikan. Tetapi juga kepastian waktu serta kelengkapan sarana dan prasarana juga termasuk dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Data di atas menjelaskan bahwa prinsip-prinsip penyelenggaraan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini dimulai dari kesederhaan, kejelasan, kepastian waktu, kelengkapan sarana dan prasarana, keamanan layanan pendidikan, dan lain-lain.

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

“Iya sudah. Standar layanan pendidikan terdapat 3 aspek, yaitu aspek *input*, proses, dan *output*. Aspek *input* meliputi tersedia sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo dalam penunjang layanan pendidikan. Aspek proses meliputi menyediakan informasi kepada pelanggan pendidikan secara transparan dan sesuai informasi yang ada. Aspek *output* meliputi SMP Negeri 5 Sidoarjo ini menjamin kepuasan pelanggan.” (S.W.WK.Peng/29-06-2019)<sup>100</sup>

“Alhamdulillah sudah, karena di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini termasuk juga salah satu *sekolah* yg melayani Sistem Kredit Semester (SKS) sekolah SBPSKS atau sekolah akselerasi yang

[illegible]





“Sejauh ini SIMANIS dapat pengembangan layanan pendidikan dengan baik. Setiap wali murid atau orang tua ada yang kurang paham, kendala, atau masalah tentang SIMANIS, pihak sekolah akan membimbing, mengevaluasi, dan mencari solusi, sehingga tiap tahun SIMANIS selalu mengalami perubahan atau perkembangan yang disesuaikan dengan keadaan sekolah dan wali murid atau orang tua.” (S.W.PO.Imp/28-05-2019)<sup>103</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa SIMANIS ini dapat pengembangan layanan pendidikan dengan baik. Karena jika ada kendala atau masalah pihak sekolah dengan segera mengevaluasi dan mencari solusi. Serta setiap tahun SIMANIS ini selalu mengalami perkembangan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dengan adanya SIMANIS

orang tua sering memantau perkembangan anak disekolah dan melihat perkembangan nilai anaknya setiap hari. Jadi, tidak ada murid atau orang tua yang tidak tahu atau tidak peduli dengan mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh sekolah sebagai berikut:

---

Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Doarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB



SMP Negeri 5 Sidoarjo ini pengembangan layanan pendidikan di sekolah ini mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Data di atas menjelaskan bahwa implementasi SIMANIS ini dimulai dari perencanaan, kedepannya SIMANIS menjadi sebuah acuan wali murid. Pengorganisasian, ada 3 stakeholder yang berperan penting, yang pertama kepala sekolah, kedua tim pengembang SIMANIS, yang ketiga

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Latifah, Kepala Sekolah, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 14.30 WIB

“Mulai dari perencanaan, nantinya SIMANIS akan menjadi sebuah acuan wali murid atau orangtua untuk membimbing atau mengawasi anak-anaknya dalam perkembangan kesehariannya melalui penilaian harian. Dengan hanya sebatas penilaian rapot, otomatis itu tidak bisa memaksimalkan untuk mengawasi dengan maksimal kekurangan dari anak-anaknya, karena nilai rapot adalah kumpulan nilai, tetapi jika SIMANIS adalah nilai yang dilaksanakan oleh siswa yang nilainya belum tercampur oleh nilai apapun. Kemudian untuk pengorganisasiannya, di sekolah sudah dibedakan menjadi 3 stakeholder. Yang pertama yaitu selaku penanggung jawab sekolah, yaitu kepala sekolah. Lalu yang kedua yaitu tim SIADI atau tim pengembang SIMANIS, yang terdiri dari 3 orang yang satunya koordinator tim dan satunya dari bapak dan ibu guru. Yang berperan penting yaitu bapak dan ibu guru dalam pengambilan nilai dikelas, kemudian nilai yang sudah dilaksanakan penilaian di kelas oleh bapak dan ibu guru nantinya akan dilaporkan secara online oleh proktor atau tim SIMANIS. Jika untuk pengarahannya, biasanya dilakukan paling lama itu selama satu semester dan itu dilihat metode apa atau informasi seperti apa yang dibutuhkan oleh wali murid atau orang tua selain nilai, materinya apa, mata pelajarannya apa, dan ketuntasannya apa. Jika merasa hal itu kurang mendukung maka sekolah akan mengevaluasi dan menambah informasi yang disediakan oleh SIMANIS yang nantinya itu harapannya menjadi acuan wali murid atau orang tua mengetahui kelemahan anak-anaknya dibagian apa atau di mata pelajaran apa dan materi apa. Untuk pengawasannya, tim dari SIMANIS selalu memantau server atau media yang digunakan untuk menampung semua nilai yang ada untuk penilaian tersebut. Jadi intinya tidak kalah pentingnya pengawasan dalam berjalannya sebuah sistem tersebut. Jika dalam pengambilan nilai yang artinya dalam penilaian harian berjalan lancar tetapi dalam sistem mengalami masalah itu juga akan mengalami masalah. Intinya tetap harus diadakan

#### D. Analisis Temuan Penelitian dan Pembahasan

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dani, Pencipta dan Operator Utama SIMANIS, di SMP Negeri 5 Sidoarjo, Hari Selasa, 28 Mei 2019 Pukul 13.40 WIB

## 1. Sistem informasi manajemen nilai siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mengubah data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.<sup>107</sup> Komponen Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa terdiri atas: perangkat perangkat keras seperti komputer, perangkat lunak seperti aplikasi program khusus yang dibuat, database seperti DigiSchool, SIADI, dan lain-lain, prosedur berupa buku panduan, petugas operasional seperti operator.<sup>108</sup> Berdasarkan hasil temuan, peneliti dapat menganalisis bahwa SIM yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo berupa aplikasi yang dibuat sendiri oleh pihak sekolah guna pengembangan layanan pendidikan yang ada di sekolah. Aplikasi itu dulunya bernama *Digital School* yang sekarang berubah menjadi SIADI. Dalam SIADI terdapat beberapa komponen salah satunya SIMANIS atau daftar nilai.

Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini merupakan sistem informasi layanan penilaian siswa yang dikenal dengan istilah SIMANIS, digunakan wali murid dan guru untuk memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya. SIMANIS ini diterapkan sejak awal pelajaran tahun 2017/2018.

Tujuan dibuatnya SIMANIS untuk meningkatkan prestasi hasil belajar anak-anak melalui pengawalan dari orang tua saat hendak

<sup>107</sup>Rohmat Taufiq. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis, dan Metode Pengembangan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). H. 10

<sup>108</sup>Ibid. H. 175

melakukan penilaian di sekolah. Selain itu dulu informasi penilaian siswa menggunakan sistem paper yang diberikan kepada wali murid atau orang tua melalui siswanya, kemudian dari siswanya disampaikan kepada wali murid atau orang tua sehingga tidak efektif dan efisien karena informasi tersebut belum tentu tersampaikan langsung kepada wali murid atau orang tua.

Dengan adanya SIMANIS ini memberikan manfaat kepada siswa yaitu melatih kejujuran dan kedisiplinan siswa. Untuk wali murid atau orang tua yaitu melatih orang tua yang gaptek agar termotivasi untuk belajar mengakses komputer serta bisa memantau dan mengawasi perkembangan hasil belajar anaknya seperti penilaian UH 1, UH 2 dan UH selanjutnya, begitu pula nilai PTS, PAS, dan Try Out anak dimanapun dan kapanpun.

SIMANIS di SMP Negeri 5 Sidoarjo di kelola oleh tim pengembang SIMANIS yang terdiri dari 3 orang proktor atau yang biasa disebut operator. Proktor pertama bernama Pak Dani selaku proktor kelas 9 sekaligus pencipta dan proktor utama SIMANIS, proktor kedua bernama Pak Lingga selaku proktor kelas 8, proktor ketiga bernama Pak Fauzi selaku proktor kelas 7.

Fitur-fitur yang ada di dalam SIMANIS terdiri dari nilai-nilai yang akan di sampaikan kepada wali murid atau orang tua. SIMANIS mempunyai 2 komponen utama yang terdiri dari informasi nilai siswa per mata pelajaran dan analisis perkembangan nilai siswa. Jika untuk guru











SMP Negeri 5 Sidoarjo dalam mengakses SIMANIS ini bisa diakses dengan cara membuka Aplikasi SIADI kemudian pilih komponen SIMANIS atau daftar nilai lalu memasukkan *user name dan password* yang telah diberikan pada saat pertama kali melakukan pertemuan pertama tentang cara mengakses SIMANIS.

Dalam SIMANIS informasi yang belum ada dan perlu ditambahkan harus melakukan rapat dinas dan menampung koreksi serta aspirasi yang diberikan dari semua pengguna SIMANIS. Selain itu informasi yang ditambahkan yaitu tentang kata-kata motivasi belajar dan penyemangat supaya siswa lebih giat belajar.

## 2. Layanan Pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo

Pengembangan layanan pendidikan merupakan sesuatu yang sudah ada di sekolah itu dikembangkan dengan adanya inovasi-inovasi baru disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang yang berbasis komputerisasi misal rapot online, nilai online, perpustakaan online, dan lain-lain.

Layanan pendidikan dikategorikan menjadi enam garis besar, yakni:

- [illegible]

<sup>112</sup>Marzuki Mahmud. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. (Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada, 2012). H. 63

- a. Pelanggan internal yakni orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah yang terdiri atas kepala sekolah, pendidik atau guru, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi.
- b. Pelanggan eksternal yakni orang-orang yang berada di luar lingkungan sekolah yang terdiri dari 3 yaitu pelanggan primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Pelanggan primer terdiri dari peserta didik, sedangkan pelanggan sekunder terdiri dari orang tua, pemerintah, serta masyarakat, dan pelanggan tersier terdiri dari pemakai atau penerima lulusan, baik lembaga pendidikan maupun lainnya.<sup>113</sup>

<sup>113</sup>Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. (Malang: Erlangga, 2007). H. 200

- Prosedur layanan
- Tugas layanan
- Kegiatan layanan
- Pelaksanaan layanan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan, dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan harus memenuhi prinsip-prinsip umum, yakni:<sup>115</sup>

- <sup>114</sup>Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Ed. 1.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). cet. 9. H. 186
- <sup>115</sup>Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik

- b. Kejelasan, yaitu dengan memuat persyaratan teknis administratif pelayanan pendidikan secara jelas, unit kerja/pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan dan penyelesaian keluhan dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan dilakukan secara jelas, serta rincian biaya dan tata cara pembayaran secara jelas.
- c. Kepastian waktu, yaitu pelaksanaan pelayanan pendidikan dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.
- d. Akurasi, yaitu produk pelayanan pendidikan diterima dengan benar, tepat, dan sah oleh masyarakat.
- e. Keamanan, yaitu proses dan produk pelayanan pendidikan memberikan rasa aman dan kepastian hukum.
- f. Tanggungjawab, yaitu pimpinan penyelenggaraan pelayanan pendidikan atau pejabat yang ditunjuk bertanggungjawab penuh atas penyelenggaraan pelayanan dan penyelesaian keluhan/persoalan dalam pelayanan pendidikan.
- g. Kelengkapan sarana dan prasarana, yaitu tersedianya sarana dan prasarana kerja, peralatan kerja, serta pendukung lainnya yang memadai termasuk teknologi komunikasi.
- h. Kemudahan akses, yaitu tempat dan lokasi sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau masyarakat dan dapat memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada.



- b. Aspek proses, yaitu berpedoman pada prinsip-prinsip penyelenggaraan pelayanan mulai dari transparan, akuntabel, efisien dan lain-lain. Seperti standar pengaturan dan transparansi pihak penyelenggara layanan dalam menyediakan informasi kepada pelanggan dengan memberikan informasi terlebih dahulu tentang persyaratan, prosedur, biaya, dan waktu yang diperlukan dalam kegiatan pelayanan.
- c. Aspek output, yaitu menjamin hak pelanggan untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas sesuai apa yang dibutuhkan oleh pelanggan dan sesuai dengan apa yang sudah diterapkan dengan memenuhi standar yang telah ditentukan.

[illegible]





Pengarahan adalah semua usaha yang berhubungan dengan perencanaan dan organisasi. Pengarahan dilakukan agar memotivasi dan mencapai hasil yang diharapkan.

Agar sistem informasi manajemen nilai siswa dapat berjalan sesuai yang diharapkan, maka dilakukan pengawasan mulai dari perencanaan hingga pengawasan akhir.

[illegible]

**BAB V**

**PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Nilai Siswa yang ada di SMP Negeri 5 Sidoarjo ini merupakan sistem informasi layanan penilaian siswa yang dikenal dengan istilah SIMANIS. Digunakan sebagai acuan untuk wali murid dan guru memantau perkembangan hasil belajar anak atau siswanya dimanapun dan kapanpun. SIMANIS ini berupa aplikasi yang berbasis *online*, fitur yang ada dalam SIMANIS terdiri dari penilaian harian, PTS, PAS, dan Try Out serta analisis hasil belajar siswa per mata pelajaran. Data yang ada di dalam SIMANIS yaitu data semua guru per mata pelajaran.
2. Pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo dikembangkan melalui beberapa sistem layanan pendidikan yang berbasis *online*. Layanan pendidikan ini menyiapkan beberapa infrastruktur mulai dari petugas layanan, prosedur layanan, serta proses pelaksanaan layanan pendidikan secara terpadu. SMP Negeri 5 Sidoarjo ini menerapkan pengembangan layanan pendidikan terpadu berbasis

Akhir dari penulisan skripsi ini adalah peneliti memberikan beberapa saran dalam implementasi sistem informasi manajemen nilai siswa dalam pengembangan layanan pendidikan di SMP Negeri 5 Sidoarjo dengan harapan adanya perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

- [illegible]



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset)
- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Alma, Buchari . 2003. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta)
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset)
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group)
- Chairunnisa, Connie . 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Dwiyanto, Agus . 2011. *Manajemen Pelayanan Publik*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Faisal. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*. (Malang: UIN-MALANG PRESS IKAPI)
- Hardiyansyah. 2005. *Komunikasi Pelayanan Publik Konsep dan Aplikasinya*. (Palembang: Gava Media)
- <http://36.66.217.187/digischool/> diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 14.10 WIB
- <http://massidi-massidi.blogspot.com/2011/09/sistem-informasi-manajemen-di-sekolah.html?m=1> diakses pada tanggal 28 November 2018 pukul 13.40 WIB

- Wacana Media)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. (Bandung: Alfabeta)
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Mahmud, Marzuki. 2012. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. (Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada)
- Mardapi, Djemari. *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Nuha Medika)
- Moekijat. 1996. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset)
- Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Ed. 1*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Moleong, Lexy . 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika)
- Musfiqon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya)
- Nurdyansyah dan Andiek Widodo. 2015. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center)
- Nurkolis. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT. Grasindo)

